

The First Church of Christ, Scientist

Januari 2022

Sesama Anggota Gereja Induk yang terkasih,

Di meja saya ada dua buku catatan bersampul kain, keduanya sangat berharga bagi saya. Buku-buku tersebut milik nenek saya dan penuh dengan kesaksian tentang rasa syukur yang ditulis tangan olehnya. Buku pertama bertanggal 1 April 1931, beberapa tahun setelah ia diperkenalkan kepada Ilmupengetahuan Kristen di Jepang. Ia menulis, “Sejak Ilmupengetahuan Kristen diperkenalkan kepada saya, berkat yang tak terkira banyaknya tercurah kepada saya. Jika ada satu berkat yang saya anggap lebih daripada yang lain, itu adalah rasa syukur yang belum pernah saya alami sebelumnya ... Ilmupengetahuan Kristen adalah segalanya bagi saya ...” Ia mengakui bahwa kedua putranya tidak lagi menghabiskan waktu di rumah sakit selama bulan-bulan musim dingin, di samping itu teman-temannya memperhatikan bahwa kekhawatirannya berubah menjadi sukacita, kecemasannya akan masalah keuangan dan keselamatan telah hilang. Di buku yang kedua, ia menuliskan pengalamannya di masa perang dan mengalami “sensasi yang luar biasa, suatu perasaan di mana saya tidak akan pernah lagi mengatakan ada hal yang tidak mungkin bagi pikiran yang dipersenjatai dengan kuasa ilmiah [Ilmupengetahuan Kristen]”

Rasa syukur yang tumpah dari setiap halaman adalah berkat kuasa penyembuhan Kristus sehingga ia dapat mengatasi hambatan akan kepercayaan dan bahasa panteistis, selamat dari pemboman dahsyat atas Tokyo, dan menemukan kesehatan, kedamaian, dan sukacita yang langgeng. Kristus adalah dasar dari Gereja kita, yang didirikan oleh Mary Baker Eddy, dan dirancang untuk dibangun “di atas Gunung Batu, Kristus, yaitu atas pengertian dan pembuktian akan Kebenaran, Hidup, dan Kasih ilahi, yang menyembuhkan dan menyelamatkan dunia dari dosa dan maut—sehingga dengan demikian Gereja ini sampai suatu taraf tertentu mencerminkan Gereja yang Universal dan Menang” (Mary Baker Eddy, *Buku Pedoman Gereja Induk*, hal. 19).

Setiap anggota Gereja Induk berpartisipasi dalam kegiatan penyembuhan Gereja, karena setiap orang di antara kita telah dengan khidmat berjanji “untuk berjaga, dan mendoa supaya Budi itu pun ada di dalam kita yang sudah ada di dalam Kristus Yesus; untuk berbuat kepada orang lain seperti kita kehendaki mereka itu berbuat kepada kita; dan untuk bersifat pengampun, adil, dan murni” (Mary Baker Eddy, *Ilmupengetahuan dan Kesehatan dengan Kunci untuk Kitab Suci*, hal. 497). Ini adalah suatu pernyataan akan Kasih yang menakjubkan yang telah kita ikrarkan satu sama lain. Praktik penyembuhan individual kita didukung oleh janji yang telah kita buat bersama dengan tulus ini. Hal ini memberi kita “rahmat untuk maju,” karena kita berjalan bergandeng tangan dengan Allah dan “limpah janjiNya, berkatNya ramah” (*Buku Nyanyian Ilmupengetahuan Kristen*, no 278).

IND

Dunia kita sangat lapar akan penyembuhan, dan keperluan ini semakin nyata. Ketika kita menyesuaikan dengan kehidupan sesudah gangguan-gangguan yang terjadi tahun lalu: pandemi, ketidakstabilan politik, protes menuntut keadilan sosial, pola cuaca yang buruk, dan kesulitan ekonomi, kita dapat mengetahui bahwa di mana pun kita berada di dunia ini, kasih Kristus yang mesra, seperti yang dinyatakan melalui kegiatan Gereja Induk, sedang menjangkau kita semua. Pemimpin kita menulis: “Demikianlah didirikan di atas gunung batu Kristus, ketika badai dan taufan menghantam dasar yang kokoh ini, Anda, terlindung dengan aman di menara yang kuat akan harapan, iman, dan Kasih, adalah bak anak-anak burung bagi Tuhan; dan Dia akan menyembunyikan Anda di bawah sayapNya sampai badai berlalu” (*Miscellaneous Writings 1883–1896* [Serba-serbi Karangan 1883–1896], hal. 152). Kita berdiri dengan sesama anggota dalam kesatuan Kristus, dan ini adalah perlindungan kita dari setiap saran mental agresif yang hendak mencoba mengganggu kedamaian kita.

Kita tahu bahwa penyembuhan sedang terjadi. Kita mendengar bukti akan hal ini setiap minggu dalam pertemuan kesaksian hari Rabu di gereja-gereja cabang dan sidang-sidang jemaat setempat, dan di Gereja Induk. Kita membaca penyembuhan-penyembuhan yang sudah terverifikasi di *The Christian Science Journal*, *Christian Science Sentinel*, dan *Bentara Ilmupengetahuan Kristen*. Pelajaran Alkitab kita memberi kita khotbah hari Minggu, menyatukan dunia dalam satu jemaat, mendorong perhubungan individual yang akrab dengan Pendeta kita. Surat kabar kita, *The Christian Science Monitor*, menyoroti titik-titik kemajuan di dunia, secara aktif menunjukkan bahwa Ilmupengetahuan ini sedang bekerja dan memberkati seluruh umat manusia.

Semua ini adalah pernyataan akan kegiatan rohaniah Gereja yang menjadi nyata dalam kehidupan kita. Gereja Induk menghargai setiap anggota di mana pun ia berada di dunia ini. “Masing-masing anak Kristus mencerminkan yang Esa yang tidak berhingga, dan dengan demikian pernyataan resi itu benar, bahwa ‘satu di pihak Allah merupakan suatu mayoritas’” (Mary Baker Eddy, *Pulpit and Press* [Mimbar dan Pers], hal. 4). Kami sangat berterima kasih atas komitmen Anda kepada Perkara ini. Bersama-sama, kita berjalan maju dengan berani “[setiap] langkahmu dibimbing aman” (*Buku Nyanyian Ilmupengetahuan Kristen*, no 278) dan dengan demikian “sampai suatu taraf tertentu mencerminkan Gereja yang Universal dan Menang.”

Teriring salam kasih,



Mimi Oka
Presiden Gereja Induk